

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN NEARPOD TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR PPKN SISWA KELAS IV SD NEGERI 209 KAJAOLALIDDONG**

Mujahidah¹, Nurul Azizah Rahman²

^{1,2} PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

¹mujahidah@unm.ac.id, ²nurulazizahrahman55@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the effect of the use of Nearpod learning media on the activeness of learning PPKn of fourth-grade students of SD Negeri 209 Kajaolaliddong, Bone Regency. The purpose of this study is to determine the level of student learning activeness before and after the use of Nearpod learning media, as well as to determine the effect of using the media on student learning activeness. The approach used in this study is a quantitative approach, with a pre-experimental research type and One Group Pretest-Posttest Design. The data source in this study was 25 fourth-grade students of SD Negeri 209 Kajaolaliddong. Data collection techniques were in the form of learning activeness questionnaires and observation sheets. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis and inferential statistics through normality tests and Paired Sample t-Test tests. The results of this study indicate that: (a) Students' activeness in learning PPKn before the use of Nearpod learning media was in the medium category with an average value of 60, and after the use of Nearpod media increased to 80 which is in the high category; (b) There is a significant influence of the use of Nearpod learning media on student learning activity, as evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-count value of $16.361 > t\text{-table } 1.713872$. Thus, it can be concluded that the use of Nearpod learning media has a significant positive effect on the learning activity of PPKn in grade IV students of SD Negeri 209 Kajaolaliddong, Bone Regency.

Keywords: Learning Media, Nearpod, Learning Activity, PPKn.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Nearpod terhadap keaktifan belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 209 Kajaolaliddong Kabupaten Bone. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran Nearpod, serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tersebut terhadap keaktifan belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian pre-eksperimental dan desain One Group Pretest-Posttest Design. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 209 Kajaolaliddong yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data berupa angket keaktifan belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji normalitas dan uji Paired Sample t-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) Keaktifan belajar PPKn siswa sebelum penggunaan media pembelajaran Nearpod berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 60, dan setelah penggunaan media Nearpod meningkat menjadi 80 yang berada pada kategori tinggi; (b) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran Nearpod terhadap keaktifan

belajar siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 16,362 $> t_{tabel}$ 2,063899. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Nearpod berpengaruh positif secara signifikan terhadap keaktifan belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 209 Kajaolaliddong Kabupaten Bone.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Nearpod, Keaktifan Belajar, PPKn.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga oleh keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pembelajaran karena melalui keaktifan tersebut siswa dapat berinteraksi, berpikir kritis, serta membangun pemahaman secara mandiri. Susanto (2021) menyatakan bahwa keaktifan belajar merupakan bentuk keterlibatan siswa secara fisik dan mental dalam kegiatan pembelajaran yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Selain itu, Hidayat dan Kurniawan (2023) menegaskan bahwa keaktifan belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan pemahaman konsep dan hasil belajar, sehingga semakin

tinggi keaktifan siswa, semakin baik pula kualitas pembelajaran yang dicapai.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreativitas, kemandirian, dan karakter peserta didik. Keaktifan belajar merupakan keterlibatan siswa secara fisik, mental, dan emosional dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat (Susanto, 2021). Keaktifan belajar memiliki

peranan penting dalam pembelajaran di sekolah dasar karena siswa berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan pembelajaran yang konkret dan melibatkan partisipasi secara langsung. Pratiwi dan Lestari (2020) menyatakan bahwa pembelajaran di sekolah dasar akan berjalan efektif apabila siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang menuntut keterlibatan aktif siswa adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Menurut Suryani (2022), pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan kewarganegaraan, sikap demokratis, serta kemampuan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Namun, tujuan ideal tersebut seringkali tidak sejalan dengan realitas pembelajaran di sekolah dasar. Hasil kajian implementasi Kurikulum Merdeka yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran berorientasi pada student-centered learning telah

menjadi kebijakan nasional, praktik pembelajaran di kelas masih didominasi metode satu arah sehingga partisipasi dan keaktifan siswa belum berkembang secara optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran PPKn yang menuntut keterlibatan aktif siswa dengan pelaksanaan pembelajaran yang masih kurang interaktif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada 1 Desember 2025 di kelas IV SD Negeri 209 Kajaolaliddong, pembelajaran PPKn masih didominasi oleh metode ceramah tanpa didukung media atau aktivitas interaktif. Selama pembelajaran, sebagian besar siswa tampak pasif, jarang bertanya, kurang berani mengemukakan pendapat, dan tidak terlibat aktif dalam diskusi. Data yang diperoleh melalui instrumen lembar observasi menunjukkan bahwa dari 25 siswa, sebanyak 17 siswa (68%) belum memenuhi indikator keaktifan belajar, sedangkan hanya 8 siswa (32%) yang tergolong aktif. Secara rinci, hasil observasi menunjukkan tingkat keterlibatan siswa pada aspek bertanya hanya mencapai 20%, dan aspek mengemukakan pendapat sebesar 16% dari total skor ideal yang

diharapkan di kelas. Hasil tersebut diperkuat oleh wawancara dengan wali kelas yang menyatakan bahwa keaktifan siswa masih rendah karena pembelajaran cenderung monoton dan penggunaan media pembelajaran belum optimal. Wawancara dilakukan melalui beberapa pertanyaan terkait tingkat keaktifan siswa, metode pembelajaran yang digunakan, partisipasi siswa, serta kendala dalam pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn belum sepenuhnya memberikan ruang bagi keterlibatan aktif siswa, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih interaktif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran Nearpod terhadap keaktifan belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 209 Kajaolaliddong. Data penelitian berupa data numerik yang diperoleh dari hasil pengukuran keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimental

dengan desain *One Group Pretest–Posttest*. Dalam desain ini, satu kelompok siswa diberikan pengukuran awal (*pretest*) untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran PPKn menggunakan media Nearpod, dan selanjutnya dilakukan pengukuran akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan keaktifan belajar siswa setelah perlakuan.

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Nearpod (X), sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah keaktifan belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 209 Kajaolaliddong (Y). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh, di mana seluruh siswa kelas IV SD Negeri 209 Kajaolaliddong yang berjumlah 25 orang dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa angket tertutup skala Likert 1-4 dengan total 40 butir pernyataan serta instrumen lembar observasi keaktifan belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan secara offline di SDN 209 Kajaolaliddong. Deskripsi tingkat keaktifan belajar siswa diperoleh melalui pengukuran pretest (sebelum penggunaan media) dan posttest (setelah penggunaan media Nearpod) yang didukung oleh lembar observasi kelas.

Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain Keaktifan Belajar Siswa SDN 209 Kajaolaliddong

Kelas Eksperimen						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	Kategori
25	60	4	80	4	0,50	Sedang

Kelas Kontrol						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	Kategori
25	58	5	66	4	0,19	Rendah

Berdasarkan analisis statistik inferensial, dilakukan uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas menunjukkan data pre-test berdistribusi normal dengan nilai Sig. 0,056 ($> 0,05$) dan data post-test berdistribusi normal dengan nilai Sig. 0,715 ($> 0,05$). Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* melalui program IBM SPSS Statistics 26.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar

16,362, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $df = 24$ pada taraf signifikansi 5% adalah 2,063899. Berdasarkan kriteria pengujian, karena nilai t_{hitung} (16,362) $> t_{tabel}$ (2,063899) dan nilai signifikansi (0,000) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran Nearpod terhadap keaktifan belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 209 Kajaolaliddong Kabupaten Bone.

Peningkatan keaktifan belajar ini didukung kuat oleh fitur-fitur interaktif Nearpod seperti *quiz*, *open-ended question*, *polling*, dan *collaborate board* yang mampu menggeser paradigma pembelajaran konvensional searah (teacher-centered) menjadi interaktif dan berpusat pada siswa (student-centered learning). Temuan ini sejalan dengan teori Susanto (2021) serta penelitian terdahulu oleh Rahmawati (2021) dan Meliza (2023) yang menegaskan bahwa platform Nearpod secara efektif memicu keterlibatan visual, lisan, mental, dan emosional siswa di sekolah dasar secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan

bahwa: (1) Keaktifan belajar PPKn siswa kelas IV SDN 209 Kajaolaliddong sebelum menggunakan media Nearpod berada pada kategori Sedang dengan rata-rata 60, dan meningkat secara signifikan menjadi kategori Tinggi dengan rata-rata 80 setelah intervensi. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media pembelajaran Nearpod terhadap keaktifan belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 209 Kajaolaliddong Kabupaten Bone, dibuktikan melalui nilai t_{hitung} (16,362) > t_{tabel} (2,063899) dan signifikansi 0,000 < 0,05.

Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 120–128.

Rahmawati, L. 2021. Problematika Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar dan Implikasinya terhadap Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(3), 201–209.

Suryani, T. 2022. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Sikap Demokratis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 12(2), 85–93.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Susanto, A. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Jurnal :

Hidayat, R., & Kurniawan, D. 2023. Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Berbasis Partisipatif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 145–153.

Meliza, R. 2023. Penggunaan Media Nearpod dalam meningkatkan Keaktifan dan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 85–93.

Pratiwi, N., & Lestari, S. 2020. Keaktifan Belajar Siswa dalam